

ANALISIS ALGORITMA EKSTRAKSI INFORMASI TSS MENGGUNAKAN LANDSAT 5 TM DAN LANDSAT 7 ETM PADA DATA LANDSAT 8 LDCM (STUDI KASUS: PERAIRAN BERAU KALIMANTAN TIMUR)

Poster : Ety Parwati

Pertanyaan dan saran :

- a. Erna Sri A, LAPAN : Apakah metode/algorithm yang dikembangkan sudah dianalisis tingkat ketelitiannya? jika sudah, seberapa teliti?
- b. Heni Susiati : Algoritma ekstraksi informasi TSS dapat diterapkan di data Landsat 5, 7 dan 8 tetapi sampai sejauh mana ketelitiannya karena di Landsat 8 lebih banyak band yang didapatkan? Bagaimana juga dalam membuat komposit dalam data citra Landsat 8, apakah juga sama dengan Landsat 5/7?

Jawaban :

Algoritma Ekstraksi Informasi TSS menggunakan Landsat 5 TM dan Landsat 7 ETM sudah divalidasi menggunakan data lapangan yang dapat dipertanggung jawabkan untuk uji akurasi. Tulisan ini hanya mencoba mengaplikasikan algoritma tersebut pada data Landsat 8 LDCM perolehan tanggal 14 Juli 2013. Analisis kelayakan algoritma dilakukan dengan melihat pola kenaikan / penurunan nilai TSS yang diperoleh menggunakan algoritma tersebut mulai tahun 1994, 1996, 1998, 2002, 2004, 2006, 2008 dan 2013. Asumsinya adalah jika pola / trend nilai TSS hasil ekstraksi sama, maka algoritma tersebut juga berlaku untuk data Landsat 8 LDCM. Jadi analisa dilakukan secara kualitatif. Hasil analisis menunjukkan algoritma ekstraksi informasi TSS yang telah dibangun menggunakan data inderaja Landsat 5 TM dan Landsat 7 ETM dan telah divalidasi menggunakan data lapang dapat diterapkan pada data inderaja Landsat 8 LDCM. Pola-pola kualitatif kenaikan konsentrasi TSS maupun penurunan nilai TSS pada beberapa lokasi telah dapat dibuktikan, akan tetapi kajian lebih lanjut perlu dilakukan dengan data perolehan tanggal yang berbeda dengan tujuan utama mengisi data yang berawan.